



## **SOSIALISASI DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA KALIREJO KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Elwan Effendi<sup>1</sup>, Iin Fatimah<sup>2</sup>, Lutfia Humairosi<sup>3</sup>, Mifta Masduki<sup>4</sup>, Sugiyanti<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen/FEB, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Jurusan Peternakan/FP, Universitas Lampung

<sup>3</sup>Jurusan Matematika/FMIPA, Universitas Lampung

<sup>4</sup>Jurusan Hukum/FH, Universitas Lampung

<sup>6</sup>Jurusan Ilmu Administrasi Negara/FISIP, Universitas Lampung

*Corresponding Author* : [Elwaneffendi97@gmail.com](mailto:Elwaneffendi97@gmail.com)

### **Abstrak**

Virus corona atau Covid-19 saat ini telah menyebar luas di berbagai negara bahkan di Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi sesuatu hal yang menakutkan bagi masyarakat yang menjadikan mereka lebih waspada dalam beraktivitas agar tidak tertular oleh virus corona ini. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi atau sosialisasi mengenai gejala-gejala yang ditimbulkan, cara penyebaran dan penularan virus, dan cara penerapan 5M. Tahap persiapan yang dilakukan yaitu dengan membuat poster mengenai Covid-19, lalu melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat serta menempelkan poster pada tempat-tempat strategis dan mudah dilihat yakni lapangan, masjid/mushola, posko posyandu, dll. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara metode kualitatif dengan pendekatan literatur dan empiris. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat menjadi lebih mengerti dan menerapkan cara pencegahan Covid-19 dan mulai melakukan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pengurangan dan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

**Kata kunci** : Covid-19, Pencegahan, Sosialisasi

### **ABSTRACT**

*The corona virus or Covid-19 has now spread widely in various countries, even in Indonesia. This of course is something that is frightening for the community, which makes them more vigilant in their activities so as not to be infected by this corona virus. The purpose of this community service activity is to provide education or socialization about the symptoms that are caused, how to spread and transmit the virus, and how to implement 5M. The preparatory stage is carried out by making a poster about Covid-19, then conducting direct socialization to the public and attaching the poster to strategic and easy-to-see places, namely fields, mosques / prayer rooms, posyandu, etc. The method of implementation is carried out by means of qualitative methods with literary and empirical*

approaches. The result of this service activity is that the community understands and implements ways to prevent Covid-19 and begins to adopt clean and healthy habits as an effort to reduce and break the chain of Covid-19 spread.

**Keywords :** Covid-19, Prevention, Socialization

## 1. Pendahuluan

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan munculnya wabah yang belum diketahui penyebabnya. Hal ini berawal dari laporan dari China kepada *World Health Organization* (WHO) terdapat 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di akhir tahun 2019. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar seafood Huanan yang ternyata tidak hanya menjual berbagai macam hewan laut tetapi juga menjual hewan-hewan liar yang tak layak dikonsumsi manusia. Pada 10 Januari 2020 penyebab wabah ini mulai diidentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Penelitian selanjutnya menunjukkan hubungan yang dekat dengan virus corona penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003, hingga WHO menamakannya sebagai novel corona virus (nCoV19).

Virus corona atau Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO), virus ini mengakibatkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Pada Januari 2020, virus corona diumumkan dapat menular dari manusia ke manusia. Dan sejak saat itu, virus ini mulai menyebar ke berbagai negara di dunia. Jumlah pasien yang terjangkit dan yang meninggal dunia terus bertambah seiring berjalannya waktu. Kabar terkini menyebutkan korban yang meninggal dunia mencapai 2.080.402 orang dengan korban terbanyak dari Amerika Serikat yaitu 415.038 orang. Kasus aktif hingga saat ini tercatat sebanyak 97.233.164 dengan total pasien yang sembuh sebanyak 69.783.307. Mengingat tingkat penyebaran dan keparahan yang mengkhawatirkan, WHO menetapkan Covid19 sebagai pandemi global. Pernyataan ini diumumkan oleh worldometers pada 21 Januari 2021.

Covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono. Dan pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus dari luar negeri. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah di Indonesia.

Sejak Januari, virus corona jenis baru ini diumumkan dapat menular antar manusia, dan sudah menjangar di berbagai negara di belahan dunia. Jadi, kita harus selalu waspada agar tidak tertular atau menularkan Covid-19 ke orang lain karena semua orang punya risiko dapat tertular penyakit ini.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Lampung ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penyebaran Covid-19, sehingga mereka lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya semakin meningkat secara signifikan.

## 2. Bahan dan Metode

Kegiatan ini berlangsung selama 38 hari yang dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan di desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Lampung Tengah.

### Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Laptop
- b. Printer
- c. Masker
- d. Pamflet Covid
- e. Sabun Cair
- f. Tempat cuci tangan

Kegunaan pada bahan-bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah :



Gambar 1 : masker medis

Masker berfungsi sebagai penghalang fisik yang sangat membantu ketika kita batuk atau bersin. Tindakan itu dapat menghalangi droplet atau tetesan air liur yang keluar sehingga tidak menyebarkan virus.



Gambar 2 : Hand sanitaizer

Hand sanitaizer berguna untuk membersihkan tangan. Dapat membunuh kuman maupun bakteri. Dapat berfungsi layaknya sebagai antiseptik. HandSanitizer ini memiliki kemampuan antibakteri. Jika digunakan pada tangan dia akan menghambat munculnya bakteri.



Gambar 3 : Pamflet

Pamflet digunakan untuk mengingatkan para pembaca dan juga masyarakat akan pentingnya pencegahan virus corona.



Gambar 4: tempat cuci tangan

Tempat cuci tangan disediakan untuk masyarakat agar masyarakat ketika telah berpergian atau keluar rumah dapat mencuci tangan sebelum menyentuh sesuatu untuk meminimalisir penyebaran virus corona tersebut.

Dari analisis yang kami lakukan, mengingat pada saat ini masa pandemi sedang terjadi di masyarakat yang bukan hanya menyerang Indonesia saja tetapi juga seluruh dunia, sehingga kita perlu melakukan pencegahan atas penyebaran virus Covid-19 ini. Melihat adanya pandemi itu dan juga kurangnya pemahaman masyarakat sehingga membuat masyarakat kurang memperhatikan dan menerapkan akan pentingnya penerapan 3M guna menghadapi pandemi tersebut sehingga menurut kami, kami perlu mengadakan atau mensosialisasikan akan pentingnya penerapan 3M tersebut.

Selanjutnya, setelah menganalisa masalah tersebut, terdapat beberapa hal yang menurut kami perlu dilakukan untuk mencegah rantai penyebaran Covid-19. Sehingga, setelah berdiskusi kami menyiapkan beberapa program kerja yang menurut kami dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Sebelum melakukan program kerja kami, kami menyiapkan beberapa bahan atau alat yang kami butuhkan seperti masker, pamflet, *handsanitaizer*, dan lain-lain. Selain itu kami juga berkoordinasi dengan pamong setempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Program Kerja yang kami lakukan yang pertama yaitu pembagian masker secara gratis. Kedua, sosialisasi akan pentingnya cuci tangan. Ketiga, pembuatan tempat cuci tangan. Keempat, pembagian Hand sanitaizer.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Indonesia saat ini terkena dampak pandemi virus baru, bahkan bukan hanya di Indonesia tetapi secara global di berbagai Negara telah terkena dampak yang sangat hebat dari virus ini. *World Health Organization* memberi nama virus ini *Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dengan nama penyakitnya yakni *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) (WHO, 2020). Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh virus corona jenis baru (Sari, 2020). Penyakit ini pertama kali merebak di Wuhan, Cina lalu menyebar hampir ke seluruh dunia. Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas (Kemenkes, 2020).

Bedasarkan data jumlah kasus covid di dunia cukup tinggi dengan jumlah 94.500.867 terkonfirmasi dan 1.986.137 meninggal dunia, sedangkan di Indonesia terdapat sebanyak 1.662.868 kasus positif, 1.517.432 sembuh dan 45.334 meninggal dunia (COVID-19, 2021). Tingginya angka covid baik di Indonesia maupun global menimbulkan keawatiran karena pandemic covid-19 berdampak di berbagai sector seperti sector kesehatan, ekonomi, pendidikan, politik dan social budaya. Dengan demikian berbagai negara sedang berfikir keras untuk mengatasi pandemic covid tersebut. Salah satu cara

yang diterapkan untuk mencegah covid-19 adalah dengan menerapkan protocol kesehatan dan vaksinasi.

Terdapat beberapa cara pencegahan virus covid-19 agar dapat menekan jumlah kasus virus covid-19 antara lain: menerapkan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mobilitas), senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, makan-makanan yang bergizi, serta rajin berolahraga.

Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dari virus ini, maka dari itu kami melakukan beberapa kegiatan untuk masyarakat guna melawan virus Covid-19 ini. Langkah-langkah yang kami lakukan yaitu dengan cara melakukan sosialisai tentang apa itu virus Covid-19 dan bagaimana cara pencegahan virus tersebut, penyemprotan disinfektan di lingkungan sekitar dan tempat-tempat umum, menyebarkan poster tentang bahaya dan cara pencegahan virus Covid-19, serta pembuatan tempat cuci tangan.

Pertama kami melakukan sosialisai tentang bahaya serta pencegahan penyebaran virus Covid-19. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang bahaya virus Covid-19 dan cara pencegahannya, serta menyampaikan betapa pentingnya untuk selalu menjaga kesehatan terutama dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini.

Kemudian, kami juga membagikan masker medis gratis dan juga melakukan penyebaran serta penempelan poster tentang bahaya covid – 19 di beberapa spot yang sering dikunjungi oleh warga, seperti warung dan tempat makan. Hal ini dilakukan untuk selalu mengingatkan kepada masyarakat bahwa virus ini berbahaya dan penting untuk melakukan pencegahannya.

Selanjutnya, kami membuat tempat cuci tangan dimana pembuatan tempat cuci tangan ini bertujuan agar masyarakat sekitar tidak lupa untuk selalu mencuci tangan, dikarenakan salah satu hal yang dapat mengurangi penyebaran pandemi Covid-19 adalah dengan selalu mencuci tangan. Pembuatan tempat cuci tangan ini sangat bermanfaat dikarenakan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang oleh masyarakat sekitar.



Gambar : Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Kepada Masyarakat  
(Sumber : KKN Mandiri Unila – 2021)



Gambar : Kegiatan Pembagian Masker untuk Pencegahan Covid-19 Kepada Masyarakat  
(Sumber : KKN Mandiri Unila – 2021)



Gambar : Kegiatan Penyebaran dan Penempelan Poster Pencegahan Covid-19  
(Sumber : KKN Mandiri Unila – 2021)



Gambar : Kegiatan Pembuatan Tempat Cuci Tangan  
(Sumber : KKN Mandiri Unila – 2021)

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari kegiatan ini adalah pengetahuan masyarakat desa Kalirejo tentang Covid-19 dan pencegahannya. Masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar warga telah melakukan himbauan himbauan dari pemerintah dalam pencegahannya, namun edukasi-edukasi masih perlu terus dilakukan. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan tim telah

menambah pengetahuan warga tentang tentang penyakit ini, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam melakukan pencegahan.

Kegiatan pencegahan Covid-19 dilakukan dengan cara sosialisasi tentang bahaya Covid-19. Selain dalam melakukan pencegahan Covid-19, tim KKN juga melakukan kegiatan membagikan masker, penyebaran dan pemberian pamphlet mengenai Covid-19 dan pembuatan tempat cuci tangan. Pencegahan Covid 19 di desa Kalirejo berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya penggunaan masker dalam mematuhi protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

Saran dari penulis adalah selama masa Pandemi COVID-19 Protokol Kesehatan harus tetap diperhatikan dan diterapkan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh komponen yang terlibat dalam program psosialisasi dan pencegahan penyebaran covid-19 yang telah dilaksanakan, terutama kepada seluruh masyarakat desa Kalirejo yang telah ikut andil dalam menyukseskan kegiatan ini.

### **Daftar Pustaka**

COVID-19, S. T. (2021). *Data Sebaran*. Retrieved from covid19.go.id: <https://www.covid19.go.id/>

Kemendes. (2020). *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. Retrieved from [www.covid19.go.id](https://www.covid19.go.id/): <https://www.covid19.go.id/>

Sari, M. K. 2020. Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80-83.